

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini permasalahan permukiman yang dihadapi Indonesia di kota-kota besar semakin kompleks, khususnya di kota Surabaya yang merupakan ibu kota Provinsi Jawa Timur dan kota metropolis kedua setelah Jakarta. Kota pahlawan ini mengalami perkembangan pesat terutama di daerah Surabaya Barat dan Surabaya Timur. Akibatnya jumlah penduduk yang tinggal di kota Surabaya semakin meningkat dari tahun ke tahun.

Tingginya tingkat kelahiran dan migrasi penduduk yang terbentur pada kenyataan bahwa lahan di perkotaan semakin terbatas dan nilai lahan yang dianggap semakin meningkat serta mayoritas penduduk dari tingkat ekonomi rendah, menimbulkan permukiman-permukiman padat di kawasan strategis, yaitu kawasan pusat kota. Alternatif pembangunan yang dianggap paling sesuai yaitu pembangunan kearah vertikal, dalam hal ini adalah rumah susun di Surabaya. Pembangunan rumah susun ini merupakan konsekuensi logis di kota besar terutama di kawasan yang berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi serta pendidikan.

Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah merupakan lembaga pendidikan yang lahir, tumbuh dan berkembang ditengah-tengah masyarakat, yang salah satu tujuannya adalah melestarikan dan mengembangkan akhlaqul karimah dan nilai-nilai amaliah salafushsholeh. Pondok Pesantren ini dibangun pada tahun 1985 oleh Romo KH. Achmad Asrori El Ishqy ra. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam era globalisasi dan informasi, serta guna memberikan landasan yang kuat dengan akhlaqul karimah, maka dalam hidup dan kehidupan ini pendidikan khususnya agama Islam menjadi tatanan hidup yang akhlaqul karimah sangat diperlukan untuk membentengi dan melindungi diri, keluarga khususnya anak-anak. Maka pemerintah selaku pemegang kekuasaan di Indonesia berinisiatif memberi apresiasi bagi seluruh santriwan dan santriwati

pada Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah Surabaya dengan mendirikan bangunan berupa Rumah Susun Sederhana Sewa (Rusunawa) untuk menunjang kebutuhan bertempat tinggal yang memadai.

Sampai pada tahun 2007 tercatat jumlah santri sebanyak 1999 orang, yang menetap berjumlah 999 santri dan tidak menetap 1000 santri. Oleh karena itu pihak pengurus Pondok Pesantren mengambil kebijakan dengan akan membangun Rusunawa ditahun 2013 dengan maksud sebagai tambahan tempat beristirahat, agar dapat menampung lebih banyak lagi jumlah anggota santri yang mungkin setiap tahunnya bertambah dengan sejumlah sarana dan prasarana yang lengkap sehingga dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh para santri serta menjadikan bangunan Rusunawa Pondok Pesantren Assalafi Al Fitrah kota Surabaya sebagai salah satu Pondok Pesantren yang semakin berkembang dan dikenal oleh masyarakat secara luas.

## **1.2 Alasan Pemilihan Judul**

Alasan pemilihan judul antara lain :

1. Dapat menerapkan atau merealisasikan disiplin ilmu yang telah didapat di Jurusan Teknik Sipil, disiplin ilmu tersebut adalah Mekanika Rekayasa, Konstruksi Baja, Konstruksi Beton, Manajemen Proyek, Gambar Teknik, Mekanika Tanah, dan semua ilmu terapan yang di dapat dari bengkel dan laboratorium. Semua disiplin ilmu tersebut saling terkait dan digunakan dalam melakukan perhitungan struktur gedung yang direncanakan.
2. Memberikan pengalaman yang nantinya akan memudahkan mahasiswa untuk terjun dilapangan secara langsung.
3. Mahasiswa mendapatkan keterampilan untuk menyelesaikan suatu proyek pembangunan bila telah terjun ke lapangan pekerjaan yang akan digeluti nantinya.
4. Mampu merencanakan dan menghitung struktur gedung dengan baik.

### 1.3 Masalah dan Pembatasan Masalah

Dalam penulisan Laporan Akhir ini, penulis memilih bangunan gedung sebagai materi bahasan, karena konstruksi bangunan gedung memiliki ruang lingkup pekerjaan yang luas dan pokok permasalahan yang kompleks, maka penulis membatasi ruang lingkup bahasan menjadi :

1. Struktur bangunan bertulang, meliputi :
  - a. Menentukan tebal pelat, ukuran balok dan kolom.
  - b. Menghitung penulangan struktur
    - Struktur atas : atap, tangga, portal, balok, dan kolom.
    - Struktur bawah : sloof dan pondasi
2. Manajemen proyek, meliputi :
  - a. Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS)
  - b. Menghitung Kuantitas/Volume Pekerjaan
  - c. Menghitung Analisa Harga Satuan Pekerjaan
  - d. Rencana Anggaran Biaya (RAB)
  - e. Menghitung Jumlah Hari Kerja
  - f. *Net Work Planning* (NWP), *Barchart* dan kurva s
3. Membuat Gambar konstruksi

### 1.4 Metode Pengumpulan Data

Dalam penulisan Laporan Akhir ini penulis menerapkan beberapa metode pengumpulan data, antara lain :

1. Metode Observasi
 

Metode observasi yaitu dimana penulis melakukan pencarian data dan gambar rencana terkait dengan laporan akhir yang akan dibuat.
2. Metode Literatur
 

Metode literatur yaitu penulis mencari bahan-bahan dari buku-buku yang erat kaitannya dengan permasalahan yang sedang dihadapi dalam perhitungan. Juga berpedoman kepada peraturan-peraturan yang berlaku.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Penulis mengajukan Laporan Akhir dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang mengenai latar belakang, alasan pemilihan judul, pembatasan masalah, metode pengumpulan data dan sistematika penulisan.

### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan data, informasi dan teori/peraturan yang relevan, yang dapat digunakan sebagai dasar terhadap beberapa rumusan masalah atau perencanaan yang diajukan.

### BAB III PERHITUNGAN KONSTRUKSI

Bab ini yang dibahas adalah perhitungan-perhitungan konstruksi struktur gedung dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan/peraturan yang telah dibahas pada bab II.

### BAB IV MANAJEMEN PROYEK

Bab ini yang dibahas adalah Spesifikasi Rencana Kerja dan Syarat-Syarat (RKS), perhitungan volume pekerjaan, Rencana Anggaran Biaya dan Rekapitulasi (RAB), *Network Planning (NWP)*, *Barchart* dan kurva S.

### BAB V PENUTUP

Bab ini menguraikan tentang kesimpulan, yang merupakan rekapitulasi isi yang disajikan secara singkat, yang juga merupakan jawaban dari permasalahan dalam laporan akhir ini. Serta membahas tentang saran, yang berisikan masukan-masukan terhadap penyusunan laporan akhir yang akan datang.